

BRIEF

Pembagian Final Dividen Tahun Buku 2025 & Rencana Buyback Saham

Bank Mandiri telah menyepakati pembagian dividen dengan total senilai **Rp477 perlembar saham** dari laba bersih Tahun Buku 2025, menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah perseroan.

Selain itu, Bank Mandiri juga akan melakukan pembelian kembali saham perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya **Rp1,17 triliun** yang akan dilakukan hingga 12 bulan ke depan.



Brief - Pembagian Dividen dan Rencana Buyback Saham

Objective

Mengkomunikasikan bahwa Bank Mandiri membagikan dividen besar (Rp476,95 perlembar saham pada Mei 2026) sebagai bukti nyata dari kinerja dan fundamental bisnis yang kuat, dengan cara yang relatable, mudah dipahami, dan engaging melalui gaya khas masing-masing KOL.

Key Points

1. Pembagian dividen tahun buku 2025

- Bank Mandiri akan membagikan dividen dengan total senilai Rp44,74 T, atau setara 79% dari laba 2025 (Rp56,3 T).
- Sebanyak Rp9,3 T telah dibagikan sebagai dividen interim pada 14 Januari 2026, sementara sisanya akan dibayarkan setelah RUPST.
- Total Dividen/Share (DPS) untuk tahun buku 2025 adalah Rp476,95, lebih besar dari DPS 2024 Rp466,18.
- Nilai ini menjadi yang tertinggi sejak Initial Public Offering (IPO), jadi cerminan kinerja solid yang ditopang fundamental kuat.

2. Ditopang kinerja solid di 2025

- Laba bersih Rp56,3 T
- Penyaluran Kredit naik 13,4% YoY
- DPK tumbuh solid 23,9% YoY

3. Kinerja solid berlanjut di Q1 2026

- Laba bersih: Rp15,4 Tn (+16,6% YoY)
- ROE: 22,1% → profitabilitas tinggi
- CAR: 19,7% → modal kuat

4. Buyback Saham

- Bank Mandiri juga akan melakukan pembelian kembali saham perseroan dengan nilai Rp1,17 triliun.
- Langkah ini akan dilakukan secara bertahap hingga 12 bulan untuk menjaga kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perseroan yang ditopang fundamental solid.

CORE MESSAGE

1. Bank Mandiri bagi dividen Rp 476,95 per lembar saham.
2. Pembagian dividen terbesar sejak Initial Public Offering (IPO): Mandiri hadirkan nilai nyata bagi investor.
3. Didukung kinerja sangat kuat pada 2025 dan Q1 2026.
4. Rencana buyback saham jadi sinyal kepercayaan Manajemen terhadap pertumbuhan bisnis dan nilai panjang perusahaan (Nilai Rp 1,17 Triliun).

Dos & Don'ts

Dos

- Dibebaskan menggunakan style masing-masing untuk eksekusi pembuatan konten, namun tetap mengedepankan kejelasan informasi yang disampaikan.
- Menyampaikan pesan sesuai dengan key messages dan memastikan pesan mudah dipahami oleh audience.
- Pilih dan gunakan BGM yang aman dari copyright.
- Disarankan mengenakan pakaian warna netral atau pastel, tidak mengenakan pakaian berwarna orange, ungu, merah. Begitu juga dengan teks pada video, agar disesuaikan dengan color code dari Bank Mandiri pada halaman berikutnya.

Don'ts

- Jangan Membahas SARA.
- Jangan masukkan atau sertakan visual alkohol atau obat-obatan pada video.
- Jangan menggunakan kata-kata menjelekkan atau menyinggung kompetitor.
- Jangan bandingkan Bank Mandiri dengan kompetitor.
- Jangan gabungkan konten dengan konten sponsor lainnya.
- Pelanggaran hak cipta baik dari musik maupun hal yang lainnya.
- Jangan masukkan atau sertakan visual lintas gender.
- Jangan menampilkan tattoo yang ada pada tubuh (jika ada).